

## ABSTRAK

Judul: “ANALISIS PERBANDINGAN ESTIMASI BIAYA PELAKSANAAN PEKERJAAN KOLOM DENGAN DIMENSI YANG BERVARIASI BERDASARKAN PERATURAN MENTERI PUPR 2016, SNI 2008 DAN AHSP 2021 PADA KONSTRUKSI GEDUNG (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Hotel JHL Gallery Gading Serpong, Tangerang)”, Nama: Dara Syifa Saphira, NIM: 41121110029, Dosen Pembimbing: Ir. Mochamad Sobirin, ST., SE., MM., MT., IPM.

Dalam merencanakan pembangunan sebuah proyek, estimasi biaya memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek. Pada tahap awal, estimasi biaya digunakan untuk mengetahui berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk mewujudkan suatu proyek. Estimasi biaya pada suatu proyek konstruksi harus disiapkan sebelum suatu proyek dilaksanakan, untuk menetapkan besarnya kemungkinan biaya pada suatu proyek. Estimasi biaya erat hubungannya dengan analisa biaya, yaitu pekerjaan yang menyangkut pengkajian biaya kegiatan – kegiatan terdahulu yang akan dipakai sebagai bahan untuk menyusun perkiraan biaya. Dengan kata lain, dibutuhkan analisa perencanaan anggaran biaya, untuk mendapatkan hasil yang sesuai yang telah direncanakan.

Pada pelaksanaan proyek konstruksi dibutuhkan beberapa macam estimasi yang berbeda didasarkan pada tujuan penggunaan atau peruntukan. Kualitas suatu estimasi biaya proyek tergantung pada tersedianya data dan informasi, teknik dan metode yang digunakan, serta kecakapan dan pengalaman estimator. Tersedianya data dan informasi memegang peranan penting dalam hal kualitas estimasi biaya proyek yang dihasilkan. Metode yang digunakan merupakan berdasarkan perbandingan yaitu membandingkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan metode analisa SNI 2008, Peraturan Menteri PUPR 2016 dan AHSP 2021. Pada penelitian ini terdapat beberapa literatur yang digunakan dan informasi dari beberapa pihak yang berpengalaman dalam bidang perencanaan anggaran biaya, serta melakukan pencarian data antara lain gambar kerja, daftar harga bahan dan upah daerah penelitian.

Penelitian dilakukan pada proyek Hotel JHL Gallery dengan tujuan untuk mendapatkan perbandingan biaya berdasarkan SNI 2008, Peraturan Menteri PUPR 2016 dan AHSP 2021. Dari hasil analisis diperoleh bahwa hasil perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan kolom berdasarkan SNI 2008, Peraturan Menteri PUPR 2016 dan AHSP 2021 terdapat perbedaan atau selisih dari hasil perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan kolom menggunakan analisa SNI 2008 didapatkan nilai *Direct Cost* sebesar Rp. 645.053.115,30 dan *Indirect Cost* sebesar Rp. 329.926.797,17. Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan kolom menggunakan analisa PUPR 2016 didapatkan nilai *Direct Cost* sebesar Rp. 632.096.170,96 dan *Indirect Cost* sebesar Rp. 453.743.396,02 sedangkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pekerjaan kolom menggunakan analisa AHSP 2021 didapatkan nilai *Direct Cost* sebesar Rp. 645.053.115,30 dan *Indirect Cost* sebesar Rp. 454.780.196,02. Perbedaan hasil perhitungan antara SNI 2008 dengan PUPR 2016 pada biaya *direct cost* didapat selisih Rp. 12.956.944,33 sedangkan pada biaya *indirect cost* didapat selisih Rp. 123.816.598,85. Perbandingan SNI 2008 dengan AHSP 2021 pada biaya *direct cost* tidak memiliki selisih sedangkan pada biaya *indirect cost* didapat selisih Rp. 124.853.398,85. Perbandingan AHSP 2021 dengan PUPR 2016 pada biaya *direct cost* didapat Rp. 12.956.944,33 sedangkan pada biaya *indirect cost* didapat selisih Rp. 1.036.800,00.

**Kata Kunci:** RAB, kolom, SNI 2008, Peraturan Menteri PUPR 2016, AHSP 2021

## ABSTRAC

*Title: "COMPARATIVE ANALYSIS OF ESTIMATED COSTS OF CARRYING OUT COLUMN WORK WITH VARYING DIMENSIONS BASED ON THE MINISTERIAL REGULATION OF PUPR 2016, SNI 2008 AND AHSP 2021 ON BUILDING CONSTRUCTION (Case Study: JHL Gallery Gading Serpong Hotel Construction Project, Tangerang)", Name: Dara Syifa Saphira, NIM: 41121110029, Supervisor: Ir. Mochamad Sobirin, ST., SE., MM., MT., IPM.*

*In planning the construction of a project, cost insurance plays an important role in the implementation of the project. At the initial stage, cost estimation is used to find out how much it will cost to realize a project. Cost estimates on a construction project must be prepared before a project is implemented, to establish the magnitude of possible costs on a project. Cost estimation is closely related to cost analysis, which is work related to assessing the cost of previous activities that will be used as material for compiling cost estimates. In other words, it requires an analysis of cost budget planning, to obtain the appropriate results that have been planned.*

*In the implementation of construction proyek requires several kinds of different estimates based on the purpose of use or designation. The quality of a project cost estimate depends on the availability of data and information, the techniques and methods used, and the skills and experience of the estimator. The availability of data and information plays an important role in terms of the quality of the estimated project costs produced. The method used is based on comparison, namely comparing the Cost Budget Plan (RAB) with the SNI 2008 analysis method, the 2016 PUPR Ministerial Regulation and the 2021 AHSP. In this study, there was some literature used and information from several parties who were experienced in the field of cost budget planning, as well as searching for data, including work drawings, material price lists and wages for the research area.*

*The research was conducted on the JHL Gallery Hotel project with the aim of obtaining a cost comparison based on SNI 2008, PUPR Ministerial Regulation 2016 and AHSP 2021. From the results of the analysis, it was obtained that the results of the calculation of Rencana A of the B iaya (RAB) column work based on SNI 2008, Pupr Ministerial Regulation 2016 and AHSP 2021 there are differences or differences from the results of the calculation of the Cost Budget Plan (RAB). Plan A of the B cost of the column work using the 2008 SNI analysis obtained a Direct Cost value of Rp. 645,053,115.30 and an Indirect Cost of Rp. 329.926.797,17. Plan A of the B cost of the column work using the 2016 PUPR analysis obtained a Direct Cost value of Rp. 632,096,170.96 and an Indirect Cost of Rp. 453.743.396,02 while Rencana A of B iaya (RAB) work columns using the AHSP 2021 analysis obtained Direct Cost values of Rp. 645,053,115.30 and Indirect Cost of Rp. 454.780.196,02. The difference in the calculation results between SNI 2008 and PUPR 2016 in direct cost costs is obtained a difference of Rp. 12,956,944.33 while in indirect costs, a difference of Rp. 123.816.598,85 is obtained. The comparison of SNI 2008 with AHSP 2021 on direct cost costs has no difference while in indirect costs, the difference is Rp. 124.853.398,85. Comparison of AHSP 2021 with PUPR 2016 on direct cost obtained Rp. 12,956,944.33 while the indirect cost obtained a difference of Rp. 1,036,800.00.*

**Keywords:** RAB, column, SNI 2008, PUPR Ministerial Regulation 2016, AHSP 2021.